

PETUNJUK TEKNIS

**BANTUAN PERSIAPAN AKREDITASI SEKOLAH
DASAR TEOLOGI KRISTEN, SEKOLAH
MENENGAH PERTAMA TEOLOGI KRISTEN,
SEKOLAH MENENGAH TEOLOGI KRISTEN DAN
SEKOLAH MENENGAH AGAMA KRISTEN**



**DIREKTORAT JENDERAL BIMBINGAN MASYARAKAT KRISTEN
TAHUN 2018**

KATA PENGANTAR

Satu tantangan besar bagi Direktorat Jenderal Bimbingan Masyarakat Kristen Kementerian Agama dalam melaksanakan tugas dan fungsi pembinaan dan peningkatan mutu satuan pendidikan keagamaan Kristen formal adalah terlaksananya Akreditasi SDTK, SMPTK, dan SMTK. Akreditasi suatu lembaga pendidikan merupakan bentuk Penjaminan mutu pendidikan yang bertujuan untuk mengetahui apakah satuan pendidikan atau program telah memenuhi atau melampaui Standar Nasional Pendidikan.

Berdasarkan data tahun 2016 seluruh satuan pendidikan keagamaan Kristen yaitu SDTK, SMPTK, SMTK dan SMAK belum mencapai 20% yang terakreditasi. Data BAN S/M Tahun 2016 jumlah satuan pendidikan keagamaan Kristen yang terakreditasi adalah hanya 10 % dari 49 SDTK , 0% dari 70 SMPTK, 15% dari 149 SMTK, dan 0% dari 18 SMAK. Faktor utama penyebab banyaknya satuan pendidikan keagamaan Kristen belum terakreditasi adalah terbatasnya kemampuan sekolah, memenuhi standar dalam instrument akreditasi yang ditetapkan dan dinilai oleh BAN S/M. Oleh karena itu program bantuan persiapan akreditasi SDTK, SMPTK, dan SMTK ini merupakan salah satu wujud komitmen Direktorat Jenderal Bimas Kristen meningkatkan jumlah satuan pendidikan keagamaan Kristen yang mendapatkan akreditasi sebagaimana tertuang dalam RENSTRA Ditjen Bimas Kristen 2014-2019.

Berdasarkan beberapa hal tersebut di atas, Ditjen Bimas Kristen pada Kementerian Agama RI memberikan bantuan persiapan akreditas dan agar bantuan dimaksud tepat guna, transparan, akuntabel, maka ditetapkan Petunjuk Teknis Bantuan Persiapan Akreditasi SDTK, SMPTK, dan SMTK.

Jakarta, 10 Februari 2018

Direktur Pendidikan Kristen,

Pontus Sitorus